

## **BAB IV**

### **KEBERHASILAN PEMERINTAHAN ANGELA MERKEL DALAM MEMPERBAIKI PEREKONOMIAN JERMAN**

Pada bab ini akan memuat hasil-hasil perbaikan perekonomian yang dilakukan pemerintahan Angela Merkel. diantaranya naiknya ekspor dan impor Jerman, serta penurunan tingkat pengangguran di Jerman.

#### **A. Naiknya ekspor dan impor negara Jerman**

Negara Jerman dapat menjadi negara maju karena persatuan dari seluruh warga negara Jerman. Dahulu, Jerman dibagi menjadi dua, yaitu Jerman Barat dan Jerman Timur pada saat ada perang dingin setelah Hitler turun dari jatuh. Jerman dikuasai oleh Amerika Serikat, Uni Soviet, dan Perancis. Kedua negara dibatasi oleh sebuah tembok. Pada tahun 1961, Soviet mendirikan Tembok Berlin dengan tujuan mencegah rakyat Jerman Timur melarikan diri ke Jerman Barat.

Sejak saat itu, Jerman Barat dan Jerman Timur memiliki sistem pemerintahan yang berbeda dan sistem perekonomian yang berbeda juga. Masing-masing negara ini juga berkembang dengan cara yang berbeda. Jerman Barat berkembang sebagai tempat pemukiman badan pemerintahan, kota pameran, dan kongres. Jerman Barat mengalami kekurangan tenaga kerja, sehingga Jerman Barat mendatangkan tenaga kerja dari negara Turki. Jerman Timur berkembang menjadi kota industri dan pusat politik. Pada waktu itu, penduduk Jerman juga banyak yang dibunuh jika melewati

batas tembok yang dibangun itu. Perubahan politik dunia pada akhir dekade 1980-an, membuka kesempatan bagi bersatunya Jerman Barat dan Jerman Timur. Setelah 45 tahun terpisah, maka Jerman Barat dan Jerman Timur bersatu kembali pada 3 oktober 1990. Setelah kekalahan Jerman dalam Perang Dunia Kedua, Jerman Timur dikuasai oleh Soviet dan Jerman Barat dikuasai oleh negara-negara Barat.

Kedua negara tersebut sudah bergabung lebih dari 18 tahun. Adanya persatuan kedua negara ini yang kemudian juga mendorong majunya industri Jerman. Kedua belah pihak saling melengkapi. Sejak saat itulah industri Jerman maju dengan pesat. Kedua belah pihak mulai memikirkan bagaimana caranya untuk bisa memajukan pendidikannya yang akhirnya nanti bisa mempengaruhi kehidupan masyarakatnya dan kemajuan industrinya.

Banyak sekolah atau universitas berkualitas yang didirikan di Jerman sejak saat itu. Mutu pendidikan sangat diperhatikan oleh sekolah-sekolah di Jerman. Mutu industri harus diimbangi dengan mutu pendidikan. Pemerintah juga pasti akan membantu orang-orang yang cerdas secara otak, tetapi tidak mempunyai dana yang cukup untuk bisa bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi dengan memberikan beasiswa atau orang tersebut harus mengabdikan diri di Jerman selama beberapa waktu tertentu. Jika benar-benar bisa mempertahankan prestasi secara akademik di sana, pemerintah tidak akan ragu-ragu memberikan beasiswa 100 persen dan ditambah pula dengan uang saku untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Beasiswa ini tidak hanya diperuntukkan untuk orang asli Jerman, tetapi juga siswa mancanegara. Ini berarti Jerman sangat terbuka dengan pendidikan dan tidak hanya mementingkan negaranya saja yang berkembang, tetapi juga mau negara lain juga maju industrinya. Sekolah-sekolah yang sudah bertaraf internasional ini ingin menghasilkan sumber daya manusia yang memang berkualitas dalam bidangnya, siap dalam menghadapi persoalan dalam kenyataan berindustri dengan berbagai pelatihan yang diberikan dan ditujukan untuk memajukan industri Jerman.

Jerman juga kaya akan hasil sawahnya karena 80 persen hasil pertanian dapat digunakan untuk kebutuhan domestik, tetapi Jerman tetap menitik beratkan pada industrinya. kemampuan sumber daya manusia harus benar-benar diperhatikan karena dalam menghasilkan komoditas utama, yaitu Mobil dan peralatan mobil, mesin, produk kimia.

Dalam menghasilkan ketiga komoditas utama ini, diperlukan keahlian khusus dan tidak boleh sembarangan. Beberapa hasil produksi Jerman merupakan barang-barang yang tergolong mewah, seperti mobil BMW, Mercedes benz, dan masih banyak lagi hasil industri lainnya. Karena tergolong mewah, maka mutu sangatlah penting untuk ditingkatkan dan pemanfaatan teknologi canggih juga sangat berpengaruh untuk melengkapi fitur-fitur kendaraan yang mewah. Oleh karena itu, pengetahuan dan penguasaan teknologi harus diperbaharui secara rutin atau harus di-

Peningkatan perekonomian Jerman didukung oleh kerjasama Jerman dengan negara-negara Eropa, Asia, dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan ekonomi adalah adanya barang yang dihasilkan dalam negeri Jerman dapat dijual keluar negeri yang nantinya merupakan pendapatan negara. Selain itu faktor pendukung lain majunya industri Jerman adalah letaknya yang strategis, dekat dengan laut. Ini mengakibatkan banyak ekspor dan impor yang dilakukan melalui jalur laut. Hasil-hasil industri didistribusikan lewat laut karena lebih dekat dan dapat mengurangi biaya pengeluaran untuk transportasinya.

Jerman merupakan negara industri yang maju. Kekuatan ekonominya di Eropa menempati peringkat pertama, dan adalah negara terbesar ekonomi ketiga di dunia. Jerman adalah negara pengekspor besar. Sebagian produk industri Jerman diekspor ke luar negeri. Volume ekspor Jerman menempati urutan kedua di dunia.

Hampir 1/3 karyawan dipekerjakan di usaha sektor ekspor. Produk utamanya adalah mobil, permesinan, alat elektronik, alat pengangkutan, barang-barang kimia serta baja dan besi. Sedang produk impor Jerman terutama adalah permesinan, alat elektronik, alat pengangkutan, mobil, minyak bumi dan garmen. Mitra perdagangannya terutama adalah negara-negara industri Barat. Industri Jerman menitik-beratkan industri berat, dengan nilai produksi dari industri mobil, pembuatan permesinan, kimia dan elektronik meliputi 40% ke atas nilai totalnya. Industri bahan makanan, tekstil, pengolahan baja dan besi, penambangan, mesin persisi, optik dan

industri antariksa serta penerbangan juga sangat maju. Kawasan Jerman terdapat banyak perusahaan ukuran kecil dan menengah dengan struktur industrinya seimbang. Pertanian Jerman maju sekali. Tanah untuk pertanian di Jerman kurang lebih meliputi sebagian tanah Jerman. Hasil pertanian pada pokoknya dapat memenuhi 80% kebutuhan domestik. Industri pariwisata, lalu lintas dan pengangkutan Jerman juga sangat maju. Jerman adalah penghasil besar bir, dengan jumlah produksinya berada di barisan depan dunia. Jerman merupakan salah satu negara paling awal yang melakukan penelitian dan pengembangan teknologi kereta apung magnetik (MLT).

Tanggal 28 Februari tahun 2002 pukul 24.00, mata uang Mark Jerman berhenti pengedaran ketika digantikan secara resmi oleh Euro sebagai mata uang resmi. Jerman merupakan salah satu negara dari 11 negara yang paling awal menerima mata uang euro.<sup>28</sup>

Terdapat 16 negara anggota Uni Eropa yang menggunakan Euro sebagai mata uang. Wilayah pengguna mata uang ini disebut sebagai Zona Euro. Sebelas negara pertama mulai menggunakan sejak awal 1999. Yunani menjadi pengguna ke-12 sejak awal 2001. Mulai tanggal 1 Januari 2007 Slovenia turut bergabung. Siprus dan Malta menggunakan sejak 1 Januari 2008. Yang terakhir adalah Slovakia, yang bergabung mulai 1 Januari 2009. Dengan adanya mata uang Euro sebagai tandingan dari mata

---

<sup>28</sup>Republik Federal Jerman (Bundes republik Deutschland),  
[http://Indonesian.cri.cn/1/2006/09/07/1@49603\\_1.htm](http://Indonesian.cri.cn/1/2006/09/07/1@49603_1.htm)

uang Dollar yang selama ini menguasai dunia, diharapkan dapat meningkatkan nilai perdagangan bagi negara-negara anggota Zona Euro tersebut. Negara yang menggunakan mata uang Euro adalah Jerman, Irlandia, Belanda, Perancis, Luxemburg, Austria, Finlandia, Belgia, Italia, Portugal, Spanyol, Yunani, Slovenia, Siprus, Malta, Slowakia.<sup>29</sup>

Jerman memiliki pendapatan per kapita (GDP) urutan pertama di Eropa dan urutan ketiga di dunia. Pendapatan itu berasal dari sektor Jasa 70% (penyumbang paling besar), Industri: 29,1%, Pertanian: 0,9%. Jerman merupakan sebuah negara eksportir dan importir yang menempatkan diri pada urutan kedua terbesar di dunia. Neraca perdangan Jerman surplus sebesar €165 Triliun.

Jerman terkenal dengan industri otomotifnya, Perusahaan-perusahaan otomotif besar dunia tercatat berasal dari negara ini, seperti:

- o Mercedes
- o BMW
- o Volkswagen
- o Audi
- o Porsche

---

<sup>29</sup> 'Euro' [www.wikipedia.org/wiki/Euro](http://www.wikipedia.org/wiki/Euro)

Jerman merupakan rumah bagi banyak industri farmasi besar dunia, Banyak pameran Internasional terbesar diselenggarakan di beberapa kota di Jerman. Bursa saham di Frankfurt merupakan salah satu yang paling aktif di dunia. Pada masa kepemimpinan Gerhard Schroder yang kedua, perekonomian Jerman mengalami penurunan pendapatan dalam negeri diakibatkan turunnya nilai ekspor dan impor akibat meningkatnya jumlah pengangguran di Jerman.

Jerman mengekspor barang pada tahun 2008 senilai 984 milyar Euro dan barang impor tahun 2008 senilai 806 milyar Euro. Pasar ekspor utama Jerman adalah Perancis (10,2%), Amerika Serikat (6,7%), Belanda (6,7%), Inggris (6,6), Italia (6,3%), Austria (6%), China (4,5%), Swiss (4,4%), ekspor utamanya Mesin, mobil, bahan kimia, produk logam, bahan makanan, tekstil.

Sedangkan mitra impor Jerman adalah Belanda (8,5%), China (8,2%), Perancis (8,2%), Amerika Serikat (5,9%), Italia (5,9%), Inggris (4,9%), Belgia (4,3%), Austria (4,3%), Swiss (4,2%), impor Jerman terdiri dari mesin, mobil, bahan kimia, makanan, tekstil, logam. Berikut perdagangan luar negeri Jerman ( milyar Euro)<sup>30</sup>.

<sup>30</sup> Perdagangan Luar Negeri Jerman ( Milyar Euro)<http://www.german-business-portal.info/GBP/Navigation/en/Business-Location/foreign-trade-statistics.html>

**Tabel.4.1. Perdagangan luar negeri Jerman (milyar Euro)**

Gerhard Schroder				Angela Merkel			
Tahun	Ekspor	Impor	Neraca Perdagangan	Tahun	Ekspor	Impor	Neraca Perdagangan
2003	664	535	129	2006	893	734	159
2004	732	575	157	2007	965	770	195
2005	786	628	158	2008	984	806	178

Sumber : Destatis, foreign-trade-statistics. Perdagangan luar negeri Jerman

Data diatas menunjukkan jumlah ekspor dan impor Jerman dalam kurun waktu enam tahun, pada ekspor Jerman dari tahun ketahun mengalami peningkatan begitu pula dengan nilai impor Jerman. Pada tahun 2005 ekspor Jerman mencapai 786 milyar Euro dan impor sebesar 628 milyar dengan pendapatan negara 158 milyar euro, itu terjadi karena pada tahun 2005 perusahaan yang beroperasi di negara Jerman belum bisa memperkerjakan tenaga kerja di Jerman secara maksimal karena adanya kebijakan yang lebih mengutamakan kepentingan perusahaan dari pada para pekerjanya. Faktor lainnya adalah karena adanya krisis keuangan global yang melanda Uni Eropa, yang membuat perusahaan kecil menengah mengalami kekurangan modal dan tidak adanya pinjaman dari bank untuk menambah modal produksi. Faktor lain yaitu keadaan politik dalam negeri yang belum kembali normal akibat adanya pergantian kanselir yang dilakukan pada bulan September, berikut adalah tingkat produksi industri Jerman.



**Table.4.2. Tingkat pertumbuhan industri Jerman (persentase)**

Gerhard Schroder				Angela Merkel			
2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
-2,1	0,2	2,2	2,9	4,4	5,2	0,1	-1,5

Sumber : CIA WORLD Factbook, Industrial production growth rate %. Update 1 Januari 2011

Selama tiga tahun berikutnya yaitu pada tahun 2008, ekspor Jerman menjadi 984 milyar Euro dengan nilai impornya 806 milyar euro dengan neraca perdagangan negara mencapai 178 milyar Euro, ekspor tumbuh rata-rata dengan 6,8% per tahun dan impor sebesar 5,8% per tahun. Disebabkan karena naiknya permintaan ekspor barang kenegara lain dan adanya jaminan perlindungan bagi perusahaan.

Faktor lainnya adalah banyaknya barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan di Jerman dengan angkatan kerja 43,6 milyar pada tahun 2008 yang disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang ada di Jerman diantaranya perusahaan holding terkenal seperti General Motors (industri mobil), Elf Aquitaine (sektor energi), Dow Chemical (industri kimia), Advanced Micro Devices (industri komputer), Samsung (industri elektronik) dan Kvaerner (galangan kapal).

### **B. Menurunnya jumlah pengangguran di Jerman**

Meningkatnya jumlah pengangguran di Jerman pada tahun 2005 diakibatkan adanya kebijakan kanselir Gerhard Schroder dalam bidang ekonomi yang

tidak tepat sasaran. Dengan programnya yaitu pembaharuan ekonomi yang dijalankan oleh Gerhard Schroder pada masa pemerintahannya yang kedua (2002-2005), yang disebut dengan program 2010. Yaitu sebuah gerakan kearah ekonomi persaingan bebas.

Program 2010 ini perhatian lebih diberikan kepada kepentingan investor dari pada kepentingan buruh. Selain itu, dilakukan swastanisasi pelayanan sosial dan pemerintahan termasuk air dan listrik dan pencabutan berbagai subsidi. Kebijakan Gerhard Schroder secara umum dianggap telah mengurangi kesejahteraan rakyat Jerman, karena berisi pengurangan terhadap pembiayaan asuransi kesehatan nasional bagi penduduk, pengurangan pembayaran bagi pengangguran dan pengurangan pembayaran pensiun.

Walaupun Gerhard Schroder memiliki beberapa program progresif seperti pengembangan energi nuklir, pendanaan pada energi terbarukan, serta penyertaraan gender namun hal tersebut tidak mampu untuk membawa pemulihan terhadap perekonomian Jerman. Setelah kanselir yang baru ditetapkan yaitu Angela Merkel yang memenangi pemilu pada tahun 2005 jumlah pengangguran di Jerman meningkat dan lapangan pekerjaan tidak mencukupi. Pemerintahan Angela Merkel mengambil keputusan untuk pengurangan pengangguran.

Pengangguran yang terjadi di Jerman akibat dari resesi ekonomi yang terjadi, hal itu disebabkan oleh kebijakan perekonomian khususnya yang tidak tepat,

misalnya pada masa sebelum Angela Merkel kebijakan perekonomian lebih mengutamakan kepentingan perusahaan yang ada dari pada pekerja. Dengan kebijakan tersebut perusahaan dapat bertindak bebas terhadap para pekerjanya.

Sebuah kebijakan yang tepat sasaran dilakukan pemerintahan Jerman dibawah kepemimpinan kanselir Angela Merkel dalam mengatasi resesi ekonomi yang melanda negara Jerman akhirnya dapat mencapai target yang diharapkan, yaitu mengurangi jumlah pengangguran yang ada dan dapat menciptakan lapangan kerja baru serta dapat menyelamatkan lapangan pekerjaan yang telah tersedia untuk mengurangi masyarakat yang menganggur.

Organisasi Tenaga Kerja Internasional (ILO) pada tanggal 7 Januari 2009 mengumumkan bahwa tingkat angkatan kerja Jerman pada bulan November 2008 mengalami peningkatan. Berdasarkan laporan tersebut diketahui bahwa tingkat pengangguran tahunan pada bulan November turun menjadi 7,1%,

Program manajemen tenaga kerja yang menarik di Jerman. Dalam program jam pertama pendek, pekerja dibayar berdasarkan jam pendek bekerja di perusahaan mereka, dan mendapatkan gaji hari yang tersisa dari govt tersebut. Kedua program pertukaran yang lebih menarik memungkinkan pekerja untuk bertukar jam kerja dengan maikan mereka dan bekerja hari ini lebih untuk kerja besok lebih rendah.

Berikut adalah jumlah tenaga kerja di Jerman<sup>31</sup>.

**Table.4.3. Labor force( tenaga kerja) dalam juta**

Gerhard Schroder			
2002	2003	2004	2005
41,900,000	42,630,000	42,630,000	43,320,000

Angela Merkel			
2006	2007	2008	2009
43,660,000	43,540,000	43,600,000	43,500,000

Sumber : CIA WORLD Factbook, labor force ( million). Update 1 Januari 2011

Turunnya tingkat pengangguran di Jerman disebabkan oleh meningkatnya daya serap tenaga kerja pada bulan yang sama, disamping itu juga adanya peningkatan jaminan bagi tenaga kerja dan bantuan bagi usaha kecil menengah yang diperoleh dari bantuan pemerintah melalui bank di Jerman.

Tercatat sebanyak 500.000 angkatan kerja berhasil diserap oleh sektor ekonomi di Jerman. Mayoritas dari angkatan kerja tersebut merupakan angkatan kerja baru atau *fresh graduate*. Sehingga total tenaga kerja di Jerman sampai dengan bulan November sebesar 40,83 juta orang.

<sup>31</sup> Ekonomi tenaga kerja. Sumber: CIA World Factbook, informasi dalam halaman ini dikutip pada 1 Januari

Data ekonomi tersebut memberikan titik cerah bagi perekonomian Jerman yang sejak kuartal kedua tahun lalu mengalami tekanan yang luar biasa akibat hantaman krisis ekonomi global. Sektor industri, termasuk sektor otomotif dan manufaktur tercatat mengalami kerugian yang luar biasa. Dengan membaiknya data pengangguran yang ada menandakan bahwa sektor industri otomotif yang saat ini memiliki daya serap tenaga kerja tertinggi dan bisa dikatakan banyak pengangguran di negara Jerman mulai mendapatkan pekerjaan pada sektor industri yang menjadi sektor andalan negara Jerman saat ini dan menjadi sektor utama dan yang terbesar dalam pendapatan.

Jerman ialah ekonomi terbesar di Eropa, ketiga terbesar di dunia dari segi KDNK dan kelima dari segi kuasa membeli. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2007 dicatatkan sebanyak 2.4%. Sejak era industrialisasi, negara ini telah menjadi penggerak, memberi dorongan sebuah ekonomi yang lebih terbuka. Pengeksportan barangan buatan Jerman adalah faktor utama kekayaan negara ini. Jerman ialah negara pengeksport terbesar di dunia. Kerja keras yang dilakukan pemerintah dalam memperbaiki perekonomian dapat dilihat dari bagan dibawah ini, dari jumlah pengangguran (dalam persentase) dari masa Angela Merkel memegang jabatan sebagai kanselir Jerman untuk pertama kalinya dapat menjawab permasalahan perekonomian Jerman sekaligus membuktikan pada pemerintahan sebelumnya bahwa seorang Angela Merkel dapat menentukan kebijakan yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Jerman dalam waktu yang singkat.

Tabel 4.2. Tingkat pengangguran di Jerman dalam persentase

Masa pemerintahan	Gerhard Schroder			Angela Merkel		
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Bulan/tahun	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Januari	9,5%	9,9%	10,5%	10,5%	8,9%	7,8%
Febuari	9,6%	10%	10,6%	10,5%	8,7%	7,6%
Maret	9,7%	10,1%	10,8%	10,4%	8,6%	7,4%
April	9,8%	10,2%	10,7%	10,2%	8,5%	7,4%
Mei	9,9%	10,3%	10,7%	10%	8,5%	7,4%
Juni	9,4%	10,4%	10,7%	9,9%	8,4%	7,3%
Juli	9,5%	10,5%	10,7%	9,7%	8,4%	7,2%
Agustus	9,9%	10,6%	10,7%	9,6%	8,3%	7,1%
September	9,8%	10,7%	10,6%	9,5%	8,2%	7,1%
Oktober	9,8%	10,8%	10,6%	9,4%	8,1%	7,1%
November	9,8%	11%	10,5%	9,2%	8%	7,1%
Desember	9,8%	11,2%	10,3%	9,1%	7,9%	7,1%

Sumber: Data Source, Eurostat, Persentase tenaga kerja yang menganggur di Jerman, last update Februari 14, 2011

Data diatas adalah tingkat pengangguran di Jerman dilihat dari jumlah persentase, tingginya jumlah pengangguran yang ada karena kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia dan kebijakan yang tidak mendukung penciptaan lapangan kerja baru. Sebaliknya menurunnya pengangguran dalam tiga tahun sejak 2005

karena penempatan dan kebijakan yang diterapkan sesuai dengan yang diharapkan baik dalam segi politik maupun dari segi ekonomi dimana sektor ekonomi industri adalah yang paling diutamakan dan menjadi andalan negara.

Tahun 2008 di Jerman hidup kurang lebih 82 juta jiwa, kira-kira 43 juta jiwa berada dalam kisaran usia kerja. 10 persen di antaranya adalah wiraswasta dan sekitar 36 juta jiwa bekerja sebagai pegawai. Penyedia lapangan kerja utama berasal dari sektor pelayanan, diikuti oleh sektor industri serta sektor pembangunan dan konstruksi. Menduduki tempat ketiga adalah sektor pemerintahan sekitar 4,5 juta jiwa bekerja sebagai pegawai negeri. Sedangkan jumlah pengangguran dilihat dari pengangguran yang disesuaikan perbulan yaitu jumlah total orang yang menganggur di Jerman, angka tersebut dalam jumlah juta orang<sup>32</sup>. Dapat dilihat pada table dibawah ini yang menunjukkan tingkat pengangguran yang mengalami penurunan dari tahun ketahun dalam persentase perbulan.

---

<sup>32</sup> Nilai impor barang dan jasa dalam bentuk persentase

PDB. [http://www.google.co.id/publicdata/explore?ds=d5bncppjof8f9\\_&met\\_y=ny\\_gdp\\_mktp\\_cd&idim=country:DEU&dl=id&hl=id&q=produk+domestik+bruto+jerman#ctype=l&strail=false&bcs=d&nselm=h&met\\_y=ne\\_exp](http://www.google.co.id/publicdata/explore?ds=d5bncppjof8f9_&met_y=ny_gdp_mktp_cd&idim=country:DEU&dl=id&hl=id&q=produk+domestik+bruto+jerman#ctype=l&strail=false&bcs=d&nselm=h&met_y=ne_exp)

Tabel 4.3. Jumlah Pengangguran perbulan (juta orang)

Masa pemerintahan	Gerhard Schroder			Angela Merkel		
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Bulan/tahun	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Januari	3,78	3,959	4,749	4,41	3,893	3,356
Febuari	3,833	3,986	4,802	4,378	3,811	3,368
Maret	3,882	4,024	4,807	4,351	3,741	3,266
April	3,923	4,077	4,757	4,314	3,688	3,226
Mei	3,951	4,139	4,706	4,266	3,648	3,182
juni	3,962	4,205	4,673	4,217	3,613	3,125
Juli	3,958	4,27	4,661	4,18	3,584	3,058
Agustus	3,946	4,332	4,652	4,154	3,56	2,997
September	3,936	4,395	4,627	4,128	3,502	2,962
Oktober	3,932	4,468	4,578	4,092	3,46	2,961
November	3,934	4,56	4,512	4,04	3,402	2,994
Desember	3,942	4,661	4,452	3,972	3,409	3,05

Sumber : Data Source, Eurostat, Jumlah Pengangguran perbulan (juta orang) tenaga kerja yang menganggur di Jerman, last update Febuari 14.2011

Tingkat pengangguran Jerman naik pada Juli 2005 karena melemahnya pasar tenaga kerja pada musim panas tradisional, dan juga adanya kebijakan yang lebih mengutamakan kepentingan perusahaan daripada tenaga kerjanya sehingga mengakibatkan tingkat pengangguran naik menjadi 10,6% di banding angka bulan desember yang tercatat 10,3% atau sekitar 4.452 juta orang



Pada tahun 2005, jumlah pengangguran yang ada dalam satu tahun sebesar 4,452 juta orang pada bulan desember yang diakibatkan kebijakan ekonomi negara tidak berpihak pada para pekerja sehingga banyak tenaga kerja yang di mendapatkan pemutusan hubungan kerja. Pada waktu pemilu 2005 terjadi pergantian kanselir yang berdampak pada menurunnya jumlah pengangguran sebesar 0,209 persen.

Selama tiga tahun terakhir jumlah pengangguran di Jerman mengalami penurunan, yaitu sebesar 7,1 persen pada desember 2008 atau sekitar 3,05 juta orang. Yang disebabkan oleh bantuan dana stimulus ekonomi Jerman yang di gunakan untuk penciptaan lapangan kerja baru dan mempertahankan lapangan pekerjaan yang ada.

Setelah tiga tahun Angela Merkel memimpin, tingkat pengangguran di Jerman mengalami penurunan sebesar 3,2 persen pada bulan Desember 2008 menjadi 7,1 persen atau 3,05 juta orang dari bulan desember sebesar 10,3 persen atau 4,452 juta orang pada tahun 2005.

Banyaknya perusahaan-perusahaan yang kembali membuka usaha mereka yang dulunya sempat mengalami kekurangan modal dan sekarang ini pemerintah melalui bank-bank yang ada di Jerman memberikan bantuan bagi pemilik usaha untuk menghasilkan produk barang dan jasa, dan juga dengan tujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi para pengangguran agar perekonomian di Jerman dapat berjalan dengan baik.

Turunnya jumlah pengangguran di Jerman diakibatkan adanya lapangan kerja baru yang dihasilkan dari meningkatnya ekspor Jerman serta meningkatnya investor asing yang masuk. Dari sektor industri otomotif memperkerjakan 29,7 persen dari angkatan kerja yang ada di Jerman, disamping itu juga adanya paket stimulus ekonomi yang banyak menciptakan lapangan kerja baru.

Menurunnya jumlah pengangguran yang ada tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh pemerintahan Angela Merkel dalam memperbaiki perekonomian Jerman. dari koalisi yang dilakukan dengan partai politik di Jerman yang merupakan dukungan politik dalam negeri untuk melakukan perbaikan ekonomi politi dan kerjasama dengan negara lain. Kebijakan yang terapkan Angela Merkel baik itu dari segi politik dan ekonomi dan juga kebijakan dalam negeri maupun kebijakan luar negeri, mampu menciptakan lapangan kerja baru dengan di setujuinya paket stimulus ekonomi, serta menciptakan negara yang aman baik dari segi politik dan ancaman dari luar seluruhnya membawa hasil yang baik bagi negara Jerman.